

# HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KATETERISASI URIN TERHADAP JUMLAH KUMAN DAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH

Studi Observasi Analitik Pada Pasien *Intensive Care Unit (ICU)* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetrasno Rembang

Korespondensi :

Shafira Zahra Ovaditya  
Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung  
Jl Kaligawe KM 4 Semarang 50012 Telp (+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366  
Email : zahrazhf@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Salah satu infeksi nosokomial yang cukup sering diderita pasien ICU adalah Infeksi Saluran Kemih (ISK). Salah satu faktor risiko yang mempengaruhi timbulnya kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah lama penggunaan kateterisasi urin. Beberapa penelitian mengenai hubungan lama kateterisasi urin terhadap kejadian infeksi saluran kemih menunjukkan hasil berbeda. Penelitian serupa juga belum pernah dilakukan di RSUD dr. Soetrasno Rembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan kateterisasi urin dengan jumlah kuman dan kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK).

**Metode** : Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional design* ini mencari kriteria inklusi pada pasien di ruang ICU RSUD dr. Soetrasno Rembang yang menggunakan kateterisasi urin dan tidak menderita infeksi saluran kemih sebelum dirawat di ICU.

**Hasil** : Penelitian ini ditemukan 10 sampel dinyatakan positif Infeksi Saluran Kemih (ISK) sedangkan 20 sampel dinyatakan negatif Infeksi Saluran Kemih (ISK). Dari 30 sampel yang terkena Infeksi Saluran Kemih (ISK). Pada Uji *Spearman* diperoleh nilai p value sebesar 0,004 yang membuktikan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan kateterisasi urin dengan kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK). Kemudian nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar 0.515 menunjukkan tingkat hubungan yang sedang.

**Kesimpulan** : Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan kateterisasi urin dengan kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan tingkat keeratan sedang

**Kata kunci**: Kateterisasi Urin, Infeksi Saluran Kemih (ISK) terkait kateterisasi urin, ICU

**Analyze the association between duration of catheterization with the incidence of Catheter-associated Urinary tract infection (CAUTI) and microorganism that found in patients' urin.**

### **ABSTRACT**

**Background :** Catheter-associated Urinary tract infection (CAUTI) is common occurs in patients with indwelling urinary chateter. Duration of catheterization is the major risk factor. Results from the few studies show different result. The aim of this research is to analyze the association between duration of catheterization with the incidence of Catheter-associated Urinary tract infection (CAUTI) and microorganism that found in patients' urin.

**Method :** This research is an analytical descriptive research using cross sectional observational quantitative design. Sample of the study are catheter-attached patients in intensive care unit (ICU) as the subjects of the study through consecutive sampling. Observation sheet urinary tract infections using this instrument are obtained from Invention Prevention Control Nurse (IPCN)'s medical report.

**Result :** There was a statistically significant association between duration of catheterization with the number of CAUTI: 10 patients had CAUTI out of 30 catheterized patients (33%) at 2 days of catheterization. P-value is 0,004 ( $P < 0.05$ ), which means that the longer the duration of catheterization, the higher the CAUTI incidence. Coefficient correlation value 0.515 shows a moderate uphill association.

**Conclusion :** The longer the duration of catheterizatoin, the higher the incidence of catheter-related urinary tract infection (CAUTI)

**Keywords:** urinary catheters, catheter duration, ICU